



Saatnya Menjadi Detektif Sosial!

Di aktivitas kedua ini, kamu akan membedah sebuah kisah tentang seseorang yang terjerat judi online secara mandiri.

Misi Kamu: Menganalisis salah satu dari tiga studi kasus di bawah ini untuk menemukan semua "biaya" atau kerugian yang dialami oleh seseorang yang terjebak dalam judi online, baik kerugian yang terlihat maupun yang tersembunyi.

Pilihan Studi Kasus untuk Dianalisis

Kasus 1: Kisah Doni, Si Pengejar Maxwin (Pelajar SMP) Doni, siswa kelas 9 yang pintar, awalnya hanya iseng mencoba game slot online setelah melihat iklan di media sosial. Dengan modal Rp 20.000 dari sisa uang jajannya, ia langsung menang Rp 200.000 di putaran pertama. Perasaan senang dan hebat langsung membanjirinya, membuatnya merasa bisa mendapatkan uang dengan mudah. Kemenangan instan inilah yang menjadi pemicu awal, membuka pintu rasa penasaran yang lebih besar.

Terbuai oleh kemenangan pertama, Doni mulai meningkatkan jumlah depositnya, berharap bisa menang lebih besar lagi. Namun, keberuntungan tidak berpihak padanya dan ia terus kalah. Ia mulai menggunakan seluruh uang jajannya, bahkan berbohong kepada orang tua untuk meminta uang tambahan dengan alasan membeli buku. Akibatnya, nilainya di sekolah anjlok karena sering begadang dan kurang fokus. Ia juga menjadi lebih pemarah, mudah tersinggung, dan menjauhi teman-teman dekatnya, terisolasi dalam dunianya sendiri.





Kasus 2: Kisah Sarah, Manajer yang Terjebak Pinjol (Dewasa Muda) Sarah adalah seorang manajer keuangan di sebuah perusahaan startup. Merasa stres dengan tekanan pekerjaan, ia mencari pelarian dengan bermain judi online. Awalnya, ia hanya menggunakan sedikit uang dari gajinya untuk "bersenang-senang". Namun, setelah beberapa kali kalah, ia merasa tertantang untuk mengembalikan uangnya. Logikanya sebagai manajer keuangan seolah lumpuh oleh harapan untuk menang besar.

Kekalahan yang terus-menerus membuat Sarah mulai menggunakan uang tabungannya. Ketika tabungannya habis, ia nekat mengambil pinjaman online (pinjol) ilegal dengan bunga yang sangat tinggi. Dalam waktu singkat, utangnya menumpuk hingga puluhan juta rupiah. Ia mulai diteror oleh penagih utang, performa kerjanya hancur, dan ia terancam kehilangan pekerjaannya. Kepercayaan dari keluarga dan rekan kerjanya pun luntur saat masalahnya terungkap.

Kasus 3: Kisah Pak Budi, Pensiunan yang Kehilangan Tabungan (Lansia) Pak Budi, seorang pensiunan guru yang hidup sendiri, merasa kesepian dan bosan dengan rutinitas hariannya. Suatu hari, ia melihat iklan judi online di ponselnya yang menjanjikan keuntungan besar dengan cepat. Dengan harapan bisa menambah uang pensiunnya dan mengisi waktu luang, ia memutuskan untuk mencoba. Ia merasa permainan ini memberinya sedikit tantangan dan kegembiraan di masa tuanya.

Awalnya ia hanya bermain dengan nominal kecil, namun lama-kelamaan ia menjadi semakin penasaran dan terus menambah depositnya dari uang pensiun bulanan. Tanpa sadar, dalam beberapa bulan, sebagian besar tabungan hari tuanya yang ia kumpulkan selama puluhan tahun bekerja ludes di meja judi virtual. Rencananya untuk menikmati masa pensiun yang tenang dan aman kini terancam. Ia merasa sangat menyesal, malu, dan takut menghadapi masa depan tanpa pegangan finansial.





Langkah-langkah Aktivitas:

- Pilih Satu Kasus: Pilih dan baca salah satu dari tiga narasi di atas yang paling menarik perhatianmu.
- Analisis Secara Mandiri: Pikirkan dan identifikasi semua kerugian yang dialami oleh tokoh dalam kasus pilihanmu. Gunakan LK 2 untuk mencatat temuanmu secara terstruktur.
- Buat Dua Daftar Kerugian:
- Kerugian Finansial (Yang Terlihat): Catat semua kerugian yang berhubungan dengan uang.
- Kerugian Non-Finansial (Yang Tak Ternilai): Catat semua kerugian yang tidak bisa diukur dengan uang (contoh: kepercayaan, teman, waktu, prestasi).
- Siapkan Temuanmu: Pastikan LK 2 terisi lengkap. Hasil analisismu akan menjadi bahan utama untuk sesi refleksi terbimbing di akhir aktivitas.

Fokus Utama:

Coba pikirkan, antara kehilangan uang dan kehilangan kepercayaan dari orang tua, mana yang lebih sulit untuk didapatkan kembali? Aktivitas ini akan membuka matamu bahwa dampak judi online jauh lebih dalam dari sekadar dompet yang kosong.

